

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis dan pembahasan yang dikemukakan pada bab IV, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis, kesesuaian materi pada buku siswa kelas III SD dari tema 5 sampai dengan tema 8 revisi 2018 belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik PMRI yaitu penggunaan konteks, penggunaan model, konstruksi siswa, interaktivitas, dan keterkaitan. Penggunaan gambar belum secara *real* atau nyata tetapi hanya menggunakan gambar ilustrasi. Dari keempat tema buku siswa semester genap yaitu tema 5, 6, 7, dan 8, terdapat satu tema yang belum sesuai dengan karakteristik PMRI yaitu tema 6. Karakteristik PMRI hanya termuat di beberapa pembelajaran dalam buku siswa tema 5, 7, dan 8 berada di kategori cukup dengan persentase ditunjukkan berada pada angka 40% sampai dengan 65%. Sedangkan pada tema 6 menunjukkan kategori kurang dan persentasenya hanya sebesar 35%. Hal tersebut dikarenakan, pada buku siswa tema 6 kurang muncul penggunaan interaktivitas dalam penyajian materi seperti diskusi, permainan, mengkomunikasikan atau penggunaan media manipulatif. Sedangkan kelima karakteristik ini harus secara utuh dan saling berkaitan dan karakteristik interaktivitas merupakan hal yang penting untuk menuntun siswa agar terlibat dalam menemukan atau mengembangkan suatu konsep matematika.
2. Kesesuaian buku guru kelas III SD semester genap revisi 2018 dari tema 5 sampai dengan tema 8 sudah terdapat kesesuaian dalam langkah-langkah pembelajaran dengan kelima karakteristik PMRI yaitu penggunaan konteks, penggunaan model, konstruksi siswa, interaktivitas, dan keterkaitan. Tetapi masih dalam kategori cukup dan persentase kesesuaian ditunjukkan berada pada angka 40% sampai dengan 65%. Kesesuaian yang banyak muncul pada buku guru yaitu penggunaan konteks dengan menggunakan media konkret yang harus disediakan oleh guru dan karakteristik interaktivitas karena banyak terdapat langkah-langkah tanya jawab, berdiskusi antara siswa dan guru. Sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang interaktif sebagaimana konsep pembelajaran kurikulum 2013 yaitu buku ajar berbasis kegiatan (*activity base*). Namun pad

tema 6 dan tema 7 menunjukkan kategori kurang dengan persentase 37,5%. Hal tersebut dikarenakan terdapat satu subtema yaitu subtema 3 yang tidak sama sekali memuat karakteristik PMRI.

3. Berdasarkan perhitungan proporsi hasil analisis kesesuaian antara buku siswa dan buku guru secara keseluruhan belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik PMRI yaitu penggunaan konteks, penggunaan model, konstruksi siswa, interaktivitas, dan keterkaitan. Secara keseluruhan buku siswa memperoleh proporsi sebesar 45,8% pada kategori cukup yang tersebar di setiap pembelajaran dari keempat tema semester genap yaitu tema 5, 6, 7, dan 8 revisi 2018 yang telah dianalisis. Sementara pada buku guru secara keseluruhan memperoleh proporsi sebesar 43,7% pada kategori cukup yang tersebar di setiap pembelajaran dari keempat tema semester genap. Hal tersebut dapat diartikan bahwa buku panduan siswa dan guru dapat digunakan sebagai acuan materi yang sesuai dengan karakteristik PMRI. Tetapi, dikarenakan kategori kedua buku tersebut masih dalam kategori cukup maka buku siswa dan buku guru dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam memahami suatu konsep. Selain itu guru dapat menggunakan buku referensi lain untuk memperdalam materi yang belum tersedia pada buku siswa.

## 5.2 Implikasi

Buku siswa sudah sesuai dengan karakteristik PMRI, ketidak sesuaian yang terdapat di buku siswa yaitu interaktivitas. Sehingga diharapkan bagi guru untuk mengembangkan bahan ajar yang terdapat di buku siswa untuk lebih di munculkan kegiatan interaktivitasnya, agar siswa dapat terlibat langsung dalam proses penemuan sebuah konsep atau prinsip matematika. Selain itu, siswa dapat menggunakan buku referensi lain sebagai pendamping buku siswa.

Sedangkan hasil analisis buku guru kelas III SD revisi 2018 menunjukkan adanya kesesuaian buku guru dengan karakteristik PMRI, tetapi masih dalam kategori cukup. Hal tersebut dapat memberikan gambaran kepada guru untuk membuat rencana pembelajaran yang melibatkan karakteristik PMRI Penyampaian materi matematika SD dalam pembelajaran tidak hanya menyampaikan produk kepada siswa, melainkan suatu bentuk aktivitas atau proses dalam mengkonstruksi pemahaman konsep matematika. Salah satu ciri penggunaan pembelajaran dengan

karakteristik PMRI yaitu guru harus menyediakan bahan ajar dengan gambar secara *real* dan penggunaan media pembelajaran *real*.

Buku ajar yang dirancang oleh pemerintah sebagai buku panduan guru dan siswa berdasarkan kurikulum 2013 sudah terrealisasi, tetapi buku panduan tersebut bukan satu-satunya sumber belajar yang wajib digunakan dalam proses pembelajaran. Guru ataupun siswa dapat menggunakan buku lainnya sebagai penunjang pengaplikasian mata pelajaran matematika dalam kurikulum 2013. Selain itu, guru dapat mengembangkan buku panduan pembelajaran dari pemerintah agar sesuai dengan kebutuhan siswa di setiap daerahnya dengan penerapan karakteristik PMRI. Sebagaimana berdasarkan penelitian sebelumnya menggunakan bahan ajar matematika berbasis realistik berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Salah satu ciri penggunaan bahan ajar yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa yaitu penggunaan gambar dalam buku secara *real*.

### 5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian analisis buku siswa, siswa dapat menggunakan buku panduan tematik terpadu kurikulum 2013 ini sebagai panduan dalam belajar. Siswa dapat mengikuti semua kegiatan penemuan konsep yang tersedia pada buku. Tetapi siswa tidak menjadikan buku tematik ini sebagai satu-satunya sumber belajar, tetapi harus mencari informasi lebih luas di buku referensi lainnya atau melalui internet.

#### 2. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian maka guru dapat mengetahui kesesuaian materi matematika dalam mengaplikasikan dan mengembangkan konsep matematika kepada siswa. Guru dapat mengembangkan bahan ajar yang terdapat di buku tematik agar mewujudkan pemahaman siswa yang lebih utuh dan bermakna dalam pelajaran matematika. Guru dapat mengembangkan buku guru sebagai pedoman pembelajaran agar mewujudkan pembelajaran yang interaktif dan membangun pengetahuan siswa secara mandiri.

### 3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah dapat menyediakan buku pendamping untuk melengkapi pemaparan materi yang terdapat di buku tematik. Selain itu, pihak sekolah dapat menyediakan media pembelajaran untuk membantu proses penerapan konsep materi.

### 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menganalisis materi matematika pada buku parsial sesuai dengan karakteristik PMRI atau prinsipnya. Penelitian selanjutnya juga dapat menganalisis materi matematika di tema yang lainnya atau di jenjang lain seperti kelas I, II, IV, V, atau VI dengan perspektif lain seperti disesuaikan dengan pendekatan saintifik, CTL (*Contextual Teaching and Learning*), inquiri ataupun yang lainnya. Selain itu, dari penelitian ini dapat dilakukan penelitian pengembangan dengan menggunakan metode Research and Development (RnD) agar terdapat suatu proses atau upaya untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk lama.